

**PENANGANAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK TABUNGAN  
PENSIUNAN NEGARA (BTPN) KANTOR CABANG INDRAPURA  
SURABAYA**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**DISUSUN OLEH :**

**ARDIAN RIZKITAWATI**

**NIM : 2011410369**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA**

**2014**

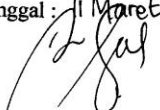
**PENGESAHAN RANGKUMAN  
TUGAS AKHIR**

Nama : Ardian Rizkitawati  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 21 Juni 1993  
NIM : 2011410369  
Program Pendidikan : Program Diploma III  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank  
Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang  
Indrapura Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal : 11 Maret 2014

  
**Kautsar Riza Salman, SE., AK.,**  
**MSA., CA., BKP., SAS**

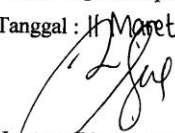
Dosen Pembimbing

Tanggal : 11 Maret 2014

  
**Riski Aprillia Nita, SE., M.A**

Ketua Program Diploma

Tanggal : 11 Maret 2014

  
**Kautsar Riza Salman, SE., AK.,**  
**MSA., CA., BKP., SAS**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber penghasilan terbesar bank berasal dari kredit yang diberikan, namun merupakan sumber risiko bisnis terbesar pula. Risiko tersebut adalah risiko kegagalan kredit atau kredit bermasalah. Kegagalan kredit adalah kegagalan atau keterlambatan debitur dalam pengembalian angsuran pokok dan bunga pinjamannya. Rasio kredit bermasalah ini disebut *Non Performing Loan* (NPL).

Bank Indonesia menetapkan batas maksimal NPL untuk semua bank di Indonesia sebesar lima persen. Bank yang memiliki NPL lebih dari lima persen dikatakan tidak sehat dan terancam likuidasi. Penyaluran kredit dan NPL yang terjadi pada suatu bank adalah hal yang lebih dulu diperhatikan dalam penilaian kinerjanya. Semakin rendah NPL yang dimiliki maka kinerja bank tersebut dianggap baik dalam pengelolaan kreditnya sehingga akan menarik investor.

Bank wajib menjaga kualitas kredit yang diberikan untuk mengurangi risiko kerugiannya. Bank dapat menjaga kualitas kreditnya dengan penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit bermasalah. Oleh karena itu dalam Tugas Akhir ini peneliti ingin mengetahui rasio NPL, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah, dan bagaimana upaya untuk memperkecil NPL. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya.
2. Mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (Persero) Kantor Cabang Indrapura Surabaya.
3. Mengetahui upaya yang ditempuh oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (Persero) Kantor Cabang Indrapura Surabaya dalam menangani kredit bermasalah yang terjadi.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh manfaat-manfaat penelitian seperti dibawah ini:

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
  - a. Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi pihak berkepentingan khususnya bagi mahasiswa atau mahasiswi Diploma III STIE Perbanas Surabaya dalam menyusun tugas akhir.
  - b. Dapat digunakan sebagai referensi bacaan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya atau mahasiswa lain di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

## 2. Bagi Perusahaan

- a. Dengan penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang hasil analisis kredit bermasalah dan penyelesaian kredit bermasalah.
- b. Dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkaitan di dalam perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kredit bermasalah.

## 3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian tugas akhir ini dapat berguna untuk mengukur kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan.
- b. Menambah pengetahuan tentang kredit bermasalah yang terjadi di Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya.

### **1.4 Metode Pengamatan**

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yang dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Interview

Suatu metode untuk mendapatkan data dengan wawancara langsung dengan pejabat dan staf yang berwenang dalam perusahaan untuk memberikan penjelasan mengenai masalah yang diteliti

## 2. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan, buku, laporan-laporan, dokumen-dokumen dari Bank Tabungan Pensiunan Negara.

### 1.5 Ringkasan Pembahasan

NPL = Jumlah kredit yang bermasalah dibagi total kredit yang diberikan lalu dikalikan 100 persen. Pada tahun 2011 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPL kredit Dalam Perhatian Khusus} &= 85.513.853 / 64.630.122.632 \times 100 \text{ persen} \\ &= 0,132 \text{ persen} \end{aligned}$$

Angka 0,132 persen berarti dari total kredit yang diberikan sebesar 0,132 persen kredit tersebut bermasalah karena menunggak sampai dengan 90 hari.

$$\begin{aligned} \text{NPL kredit Kurang Lancar} &= 12.566.454 / 64.630.122.632 \times 100 \text{ persen} \\ &= 0,019 \text{ persen} \end{aligned}$$

Angka 0,019 persen berarti dari total kredit yang diberikan sebesar 0,019 persen kredit tersebut bermasalah karena menunggak lebih dari 90 hari sampai dengan 120 hari.

NPL = Jumlah kredit yang bermasalah dibagi total kredit yang diberikan lalu dikalikan 100 persen. Pada tahun 2012 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPL kredit Dalam Perhatian Khusus} &= 68.256.411 / 86.965.813.699 \times 100 \text{ persen} \\ &= 0,078 \end{aligned}$$

Angka 0,078 persen berarti dari total kredit yang diberikan sebesar 0,078 persen kredit tersebut bermasalah karena menunggak sampai dengan 90 hari.

$$\begin{aligned} \text{NPL kredit Kurang Lancar} &= 27.344.634 / 86.965.813.699 \times 100 \text{ persen} \\ &= 0,031 \text{ persen} \end{aligned}$$

Angka 0,031 persen berarti dari total kredit yang diberikan sebesar 0,031% kredit tersebut bermasalah karena menunggak lebih dari 90 hari sampai dengan 120 hari. Dapat diketahui bahwa rasio kredit yang termasuk NPL meningkat sebesar 0,012 persen yaitu sebesar 0,019 pada tahun 2011 dan sebesar 0,031 persen pada tahun 2012.

Penyebab kredit bermasalah yang timbul pada Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya adalah dari pihak debitur dan belum pernah terjadi penyebab yang dari pihak karyawan. Upaya yang dilakukan untuk kredit bermasalah antara lain dengan dengan mengirim surat pemberitahuan, surat teguran atau pemberian *grace period*.

## 1.6 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari Metode *Interview* dan Metode Dokumentasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio kredit yang termasuk NPL meningkat sebesar 0,012 persen yaitu sebesar 0,019 pada tahun 2011 dan sebesar 0,031 persen pada tahun 2012.
2. Penyebab kredit bermasalah yang timbul pada Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya adalah dari pihak debitur dan belum pernah terjadi penyebab yang dari pihak karyawan.
3. Upaya yang dilakukan untuk kredit bermasalah antara lain dengan dengan mengirim surat pemberitahuan, surat teguran atau pemberian *grace period*.

## 1.7 Saran

Berikut saran yang diharapkan mampu memberi manfaat di masa mendatang bagi Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan mitra kerjasama, misalnya mengadakan kegiatan bersama antara karyawan PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya dengan karyawan mitra kerjasama agar pemotongan angsuran kredit debitur dapat terealisasi sesuai perjanjian.
2. Masalah peningkatan NPL pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya tahun 2011 ke tahun 2012 perlu mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat agar jumlahnya tidak menjadi lebih besar dan tidak melebihi kebijakan intern yang ditetapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. S.P. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank*. Kencana : Jakarta
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Kencana : Jakarta
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo
- Mahmoeddin, H.As. 2010. *Etika Bisnis Perbankan*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Rinaldy, Eddie. 2009. *Kamus Istilah Perdagangan Internasional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang-undang RI No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah